



JEM

Jurnal Equilibrium Manajemen
Online ISSN : 2460-2299

Mei 2026 , Volume-12, Issue-1



DAFTAR ISI

M. Faisal, Angga Hendharsa, Aisyah	Analisis Strategi Adaptasi Pedagang Pasar Tradisional Flamboyan Dalam Menghadapi Persaingan Pasar Modern Di Pontianak 2020-202401-08
Akbar Fadly P., Laksono Widiyanto, Nurrifa Delfianti, Titik Rosnani	Sistem Target Kinerja, Tekanan Evaluasi, dan Stres Kerja Karyawan: Studi Kasus pada PT Bintang Timur Group09-19
Yuliana	Analisis Rasio Rentabilitas PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Diukur dari Aspek Return on Total Assets dan Rate Return on Loans (Periode 2020–2024).....20-28
Rikardus Reki, Maulana Filani Rizal, Arweni	Peran Trust Dalam Memediasi Pengaruh Electronic Word Of Mouth (E-Wom) Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pada Platfrom Marketplace Tokopedia Di Kota Pontianak).....29-41
Della Meliska, Adi Mursalin, Puty Febriasari	Peran Sikap Terhadap Lingkungan Pada Hubungan Antara Kemasan Keberlanjutan Dan Keputusan Pembelian Produk Avoskin Di Kota Pontianak42-53

JURNAL PRODI MANAJEMEN

Editor-In-Chief:

Windi Pratiwi

Co-Editor-In-Chief:

Adi Mursalin

Editor: Angga

Hendharsa, Thea

Geneveva J.J.,

Ricola Dewi

Rawa, Dami

Reviewer:

Audrey Liwan (Universiti Malaysia Sarawak)

Titik Rosnani (Universitas Negeri Tanjungpura Pontianak)

Ninin Non Ayu Salmah (Universitas PGRI Palembang)

Razak Alqadrie (Politeknik Negeri Pontianak)

Rahmatullah Rizieq (Universitas Panca Bhakti)

Zalviwan (Universitas Panca Bhakti)

Adi Mursalin (Universitas Panca Bhakti)

Pelaksana Tata Usaha :

Hilman

Alamat penyunting dan tata usaha : Gedung D, Fakultas Ekonomi, Universitas Panca Bhakti Pontianak, Jl. Komyos Sudarso Pontianak 78113 Telpn (0561) 772627, 776820, langganan 2 nomor setahun Rp. 100.000,- (seratus ribu rupiah) untuk dapat berlangganan dapat menghubungi sekretariat Fakultas Ekonomi Universitas Panca Bhakti.

Jurnal Prodi Manajemen diterbitkan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Panca Bhakti Pontianak. Dekan : Sartono, Pembantu Dekan I : Adi Mursalin, Pembantu Dekan II : Endang Kristiawati, Pembantu Dekan III : Angga Hendharsa

Analisis Rasio Rentabilitas PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Diukur dari Aspek Return on Total Assets dan Rate Return on Loans (Periode 2020–2024)

Yuliana¹⁾

¹⁾ Akademi Keuangan Dan Perbankan Grha Arta Khatulistiwa Pontianak

yuliana8284@gmail.com

ABSTRACT

This research analyzes the Profitability Ratios of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, measured from the aspects of Return on Total Assets and Rate of Return on Loans. The main problem in this research is: What is the level of profitability ratio of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as measured by Return on Total Assets and Rate of Return on Loans (Period 2020-2024) Based on the defined problem limitation, the research aims to determine the level of profitability ratio as measured by Return on Total Assets of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Period 2020- 2024), and determine the level of profitability ratio as measured by the Rate of Return on Loans of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Period 2020-2024). The research method used is a descriptive quantitative method. The data used in this research is secondary data, sourced from financial statements obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX). The research utilizes a single-variable approach with two indicators: Return on Total Assets and Rate of Return on Loans. The results of the research indicate that PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is in a very sound financial condition, with a trend toward improvement and stability. This reflects the success of the bank's management in effectively managing its assets and loans, and serves as a positive indication of the company's profitability and long-term business sustainability.

Keywords: ROA; ROL; Banking; Financial; Ratio Rentabilitas.

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis Rasio Rentabilitas PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang diukur dari aspek Return on Total Assets dan Rate of Return on Loans. Masalah utama dalam penelitian ini adalah: Bagaimana tingkat rasio rentabilitas PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk jika diukur menggunakan Return on Total Assets dan Rate of Return on Loans (Periode 2020-2024)? Berdasarkan batasan masalah yang telah ditentukan, penelitian

ini bertujuan untuk mengetahui tingkat rasio rentabilitas PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang diukur dengan Return on Total Assets (Periode 2020-2024), serta mengetahui tingkat rasio rentabilitas PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang diukur dengan Rate of Return on Loans (Periode 2020-2024). Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan pendekatan variabel tunggal dengan dua indikator, yaitu Return on Total Assets dan Rate of Return on Loans. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berada dalam kondisi keuangan yang sangat sehat, dengan tren yang cenderung membaik dan stabil. Hal ini mencerminkan keberhasilan manajemen bank dalam mengelola aset dan kreditnya secara efektif, serta menjadi indikasi positif bagi profitabilitas dan keberlanjutan bisnis jangka panjang perusahaan.

Kata Kunci: *ROA; ROL; Banking; Financial; Ratio Rentabilitas.*

A. PENDAHULUAN

Dengan perkembangan bisnis perbankan saat ini, persaingan yang semakin ketat menuntut setiap perusahaan untuk dapat mengelola manajemen perusahaan dengan lebih baik. Banyaknya jumlah pesaing yang berorientasi internasional, maka setiap perusahaan harus mampu menunjukkan kinerja terbaik yang dilengkapi dengan strategi yang matang dalam segala aspek termasuk dalam manajemen keuangan. Peran perbankan sangat penting bagi masyarakat, karena pada dasarnya tujuan industri perbankan adalah untuk mendukung pembangunan nasional dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Suatu perusahaan memerlukan analisis terhadap laporan keuangan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengatasi masalah-masalah keuangan serta mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Melalui analisis laporan keuangan, manajemen dapat mengetahui posisi keuangan, kinerja keuangan dan kekuatan keuangan (Financial-Strength) yang dimiliki perusahaan. Selain berguna bagi perusahaan dan manajemennya, analisis laporan keuangan juga diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan seperti, kreditor, investor, dan pemerintah untuk menilai kondisi keuangan perusahaan dan perkembangan dari perusahaan tersebut. Laporan keuangan merupakan sumber informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja keuangan perusahaan.

Data keuangan tersebut dianalisis lebih lanjut sehingga memperoleh informasi yang dapat mendukung dalam pengambilan keputusan. Untuk itu pihak manajer keuangan perusahaan dituntut untuk menjalankan manajemen keuangan dengan baik, hal ini dilakukan agar perusahaan dapat mengalokasikan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan perusahaan untuk memperoleh laba maksimal untuk mempertahankan eksistensi perusahaan. Salah satu analisis laporan keuangan bank yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan adalah rasio rentabilitas. Analisis rasio rentabilitas sering disebut rasio profitabilitas usaha merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu yang dinyatakan dalam persentase.

Kasmir (2023) "Rasio rentabilitas merupakan suatu ukuran tingkat efesiensi atau kemampuan suatu perusahaan untuk menggunakan modalnya dalam memperoleh laba, dimana

rentabilitas diukur dengan membandingkan antara laba dengan modal yang digunakan, maka fungsi rentabilitas dapat diketahui bahwa perusahaan tersebut dinilai semakin efisien”. Untuk menganalisis rasio rentabilitas dapat menggunakan beberapa rasio diantaranya yaitu rasio Return On Total Assets terbagi menjadi dua bagian yaitu Gross Yield On Total Assets merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen menghasilkan income dalam pengelolaan aset, dan Net Income Total Assets digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh profitabilitas dan manajerial efisiensi secara overall. Rate Return On Loans digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola kegiatan perkreditannya.

Tabel 1
 Operating Income, Total Assets, Net Income, Interest income dan Total Loans Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Periode 2020-2024 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	<i>Operating Income</i>	<i>Total Assets</i>	<i>Net Income</i>	<i>Interest income</i>	<i>Total Loans</i>
2020	29.778.701	1.610.065.344	18.660.393	135.764.561	943.787.634
2021	41.144.382	1.678.097.734	30.755.766	143.523.329	994.416.523
2022	64.306.037	1.865.639.010	51.408.207	151.874.816	1.079.274.819
2023	76.828.737	1.965.007.030	60.425.048	178.995.994	1.197.752.706
2024	78.578.018	1.992.983.447	60.643.808	199.266.252	1.298.318.089

Sumber Data: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan data pada Tabel 1, kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sepanjang periode 2020 hingga 2024 menunjukkan tren pertumbuhan yang sangat positif dan signifikan. Operating income perusahaan melonjak drastis dari Rp29,77 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp78,57 triliun pada akhir tahun 2024. Peningkatan ini berbanding lurus dengan ekspansi total assets yang konsisten meningkat hingga mencapai Rp1.992,98 triliun di tahun 2024. Pertumbuhan ini juga didorong oleh penyaluran kredit (total loans) yang terus meluas hingga menyentuh angka Rp1.298,31 triliun, sehingga berdampak positif pada perolehan interest income yang melonjak mencapai Rp199,26 triliun. Alhasil, akumulasi efisiensi tersebut berhasil melipatgandakan net income atau laba bersih BRI secara fantastis, yakni dari Rp18,66 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp60,64 triliun pada tahun 2024.

Di tengah lanskap industri perbankan yang kian kompetitif, kemampuan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam mengelola dan mengonversi seluruh basis asetnya menjadi sumber keuntungan bruto maupun neto menjadi indikator krusial dalam menilai efisiensi manajerial perusahaan. Pengukuran rentabilitas melalui indikator Return on Total Assets—yang mencakup Gross Yield on Total Assets dan Net Income Total Assets—menjadi sangat urgensial untuk dibedah guna mengetahui seberapa optimal aset berskala raksasa yang dimiliki BRI mampu memberikan kontribusi balik terhadap profitabilitas secara keseluruhan. Oleh karena itu, rumusan masalah utama dalam penelitian ini diarahkan untuk menguji dan mengevaluasi secara empiris mengenai bagaimana tingkat rasio rentabilitas PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk jika diukur dari aspek Return on Total Assets sepanjang periode tahun 2020 hingga 2024.

Sebagai lembaga intermediasi keuangan yang fungsi utamanya bertumpu pada penyaluran kredit, risiko terbesar yang dihadapi oleh bank bersumber dari efektivitas pengelolaan portofolio pinjamannya. Pengukuran kinerja melalui Rate Return on Loans menjadi instrumen penentu untuk menilai sejauh mana manajemen BRI mampu menghasilkan pendapatan bunga yang maksimal dengan tetap menjaga kualitas aset produktifnya dari risiko gagal bayar. Berangkat dari pemikiran tersebut, narasi permasalahan kedua dalam penelitian ini difokuskan

untuk mengidentifikasi secara mendalam mengenai bagaimana tingkat rasio rentabilitas pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk jika ditinjau dari aspek Rate Return on Loans selama periode 2020 hingga 2024, sehingga dapat dipetakan tingkat kesehatan intermediasinya sesuai dengan standar regulasi yang berlaku. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini bertujuan menjawab:

1. Bagaimana tingkat rasio rentabilitas diukur dari aspek Return On Total Assets pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. (Periode 2020- 2024)?
2. Bagaimana tingkat rasio rentabilitas diukur dari Rate Return On Loans pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. (Periode 2020-2024)?

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) pada tahun 2020 merujuk pada pedoman akuntansi yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). SAK mengatur tata cara penyusunan laporan keuangan yang dapat dipergunakan oleh berbagai entitas, baik perusahaan, organisasi nirlaba, maupun lembaga pemerintah. Pada tahun 2020, pedoman ini terdiri dari beberapa standar yang memandu penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Menurut Kembauw (2020) “Laporan keuangan merupakan informasi mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang bisa digunakan untuk melihat kinerja dari perusahaan tersebut, salah satunya adalah neraca. Dengan laporan keuangan ini, para pelaku bisnis bisa menganalisis apa yang sedang terjadi didalam perusahaan tersebut. Maka, secara garis besar laporan keuangan informasi yang disajikan untuk melihat kondisi keuangan dalam periode tertentu”.

Rasio keuangan yang digunakan oleh bank dengan Perusahaan non bank sebenarnya relatif tidak jauh berbeda. Perbedaanannya terletak pada jenis rasio yang digunakan untuk menilai suatu rasio yang jumlahnya lebih banyak. Bank merupakan perusahaan keuangan yang bergerak dalam memberikan layanan keuangan yang mengandalkan kepercayaan dari masyarakat dalam mengelola dananya. Resiko yang dihadapi bank jauh lebih besar dari Perusahaan nonbank sehingga beberapa rasio dikhususkan untuk memerhatikan rasio ini.

1) *Return On Total Assets*

a) *Gross Yield On Total Assets*

Gross yield on total assets merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen menghasilkan income dari pengelolaan aset. Rumus untuk mencari gross yield on total assets adalah sebagai berikut :

$$\text{Gross Yield On Total Assets} = \frac{\text{Operating Income}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

b) *Net Income Total Assets*

Net income total assets digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh profitabilitas dan manajerial efisiensi secara overall. Rumus untuk mencari net income total assets adalah sebagai berikut:

$$\text{Net Income Total Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

B. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif untuk menganalisis rasio keuangan secara sistematis dan terukur. Menurut Sugiyono (2020), metode kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik guna menguji indikator yang telah ditetapkan. Desain deskriptif kuantitatif dalam studi ini secara khusus diterapkan untuk memberikan gambaran secara jelas, objektif, dan mendalam mengenai tingkat rasio rentabilitas perusahaan tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel penelitian. Pendekatan ini berfokus pada variabel tunggal yang dijabarkan melalui dua indikator keuangan utama, yaitu Return on Total Assets (terdiri dari Gross Yield on Total Assets dan Net Income Total Assets) serta Rate of Return on Loans.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti melainkan diperoleh dari sumber-sumber tertulis yang telah dipublikasikan. Sumber data utama berupa laporan keuangan tahunan (annual report) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk periode pengamatan lima tahun, dari tahun 2020 sampai dengan 2024, yang diakses secara resmi melalui situs Bursa Efek Indonesia (BEI) di www.idx.co.id. Teknik pengumpulan data yang diterapkan adalah teknik dokumentasi, yaitu proses pengumpulan data dengan cara menyalin, mencatat, dan mengumpulkan dokumen atau catatan peristiwa masa lalu yang relevan, yang dalam konteks riset ini berwujud angka-angka dalam laporan neraca serta laporan laba rugi bank yang bersangkutan.

Setelah data dokumen terkumpul, analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis rasio keuangan, khususnya rasio rentabilitas usaha perbankan. Tahapan analisis dimulai dengan menghitung nilai Gross Yield on Total Assets untuk mengukur kemampuan manajemen dalam menghasilkan pendapatan bruto dari pengelolaan aset. Selanjutnya, dilakukan perhitungan Net Income Total Assets guna mengevaluasi efisiensi manajerial secara keseluruhan dalam memperoleh laba bersih. Terakhir, peneliti menghitung Rate of Return on Loans untuk menilai efektivitas bank dalam mengelola kegiatan perkreditannya. Hasil dari kalkulasi matematis ketiga indikator tersebut kemudian ditabulasikan, dianalisis trennya, dan dikonfrontasikan dengan standar kesehatan bank yang mengacu pada ketentuan resmi Surat Edaran Bank Indonesia guna menarik kesimpulan akhir mengenai kinerja keuangan perusahaan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini peneliti sajikan laporan keuangan PT Bank Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk periode 2020-2024 yang akan dianalisis berdasarkan data kuantitatif seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 2
 Rekapitulasi *Operating Income*, *Total Assets*, *Net Income*, *Interest income* dan *Total Loans* Pada PT Bank Bank rakyat Indonesia
 Periode 2020-2024 (Dalam Jutan Rupiah)

Tahun	<i>Operating Income</i>	<i>Total Assets</i>	<i>Net Income</i>	<i>Interest income</i>	<i>Total Loans</i>
2020	29.778.701	1.610.065.344	18.660.393	135.764.561	943.787.634
2021	41.144.382	1.678.097.734	30.755.766	143.523.329	994.416.523
2022	64.306.037	1.865.639.010	51.408.207	151.874.816	1.079.274.819
2023	76.828.737	1.965.007.030	60.425.048	178.995.994	1.197.752.706
2024	78.578.018	1.992.983.447	60.643.808	199.266.252	1.298.318.089

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan data pada tabel 2 di atas, maka hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Rasio Rentabilitas Diukur Dari Aspek Return On Total Assets pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Periode 2020-2024.

Tabel 3
 Hasil Perhitungan Gross Yield On Total Assets
 (dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Operating Income	Total Assets	Gross Yield On Total Assets	%	Rata-Rata
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) : (3)	(5)	(6)
2020	29.778.701	1.610.065.344	0,018495337	2%	3%
2021	41.144.382	1.678.097.734	0,024518466	2%	
2022	64.306.037	1.865.639.010	0,034468639	3%	
2023	76.828.737	1.965.007.030	0,039098454	4%	
2024	78.578.018	1.992.983.447	0,039427331	4%	

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 3, kemampuan manajemen PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam menghasilkan pendapatan bruto (operating income) dari keseluruhan aset yang dikelolanya memperlihatkan tren pertumbuhan yang positif dan ekspansif selama periode 2020 hingga 2024. Pada tahun 2020 dan 2021, rasio Gross Yield on Total Assets tercatat stabil di angka 2%, yang mengindikasikan bahwa pada dua tahun awal periode pengamatan—terutama saat menghadapi puncak pandemi Covid-19—kemampuan bank dalam mendatangkan pendapatan kotor dari total asetnya masih berada pada tingkat yang sama dan belum menunjukkan lompatan yang signifikan. Memasuki tahun 2022, rasio ini mulai merangkak naik menjadi 3%, menandakan adanya perbaikan efisiensi dalam pemanfaatan pos-pos aset produktif. Akselerasi kinerja yang lebih tinggi tercapai pada tahun 2023 dan 2024, di mana rasio berhasil bertahan di angka tertinggi sebesar 4%. Dengan capaian rata-rata keseluruhan sebesar 3% , kinerja manajerial BRI dalam mengelola asetnya dinyatakan sangat baik karena posisinya berada jauh di atas standar minimal yang ditetapkan oleh Surat Edaran Bank Indonesia, yaitu sebesar 1,50%.

Tabel 4
 Hasil Perhitungan Net Income Total Assets
 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Net Income	Total Assets	Net Income Total Assets	%	Rata-Rata
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) : (3)	(5)	(6)
2020	18.660.393	1.610.065.344	0,011589836	1%	2,4%
2021	30.755.766	1.678.097.734	0,018327756	2%	
2022	51.408.207	1.865.639.010	0,027555281	3%	
2023	60.425.048	1.965.007.030	0,030750551	3%	
2024	60.643.808	1.992.983.447	0,030428656	3%	

Sumber: Data Olahan

Sementara itu, hasil analisis pada Tabel 4 mengenai Net Income Total Assets memberikan gambaran yang komprehensif mengenai tingkat efisiensi manajerial bank secara keseluruhan (overall) dalam mengonversi total aset menjadi keuntungan bersih (net income). Pada tahun 2020, rasio pengembalian bersih ini tercatat berada di angka 1%, sebuah refleksi dari kondisi profitabilitas awal periode

yang masih relatif rendah akibat penyesuaian makroekonomi. Kinerja ini kemudian mengalami pemulihan sekaligus peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2021 dengan capaian rasio sebesar 2%. Fase kematangan efisiensi manajerial mulai terlihat nyata pada tahun 2022, 2023, hingga 2024, di mana nilai Net Income Total Assets berhasil dipertahankan secara konsisten dan stabil pada angka 3%. Kestabilan pada tiga tahun terakhir ini membuktikan bahwa perusahaan telah mencapai titik ekuilibrium yang kokoh dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimiliki. Secara akumulatif, nilai rata-rata rasio ini selama lima tahun mencapai 2,4% , yang menurut ketentuan Surat Edaran Bank Indonesia juga menempatkan profitabilitas bersih perusahaan dalam kategori kinerja yang sangat baik.

2. Tingkat Rasio Rentabilitas Diukur Dari Rate Return On Loans pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Periode 2020-2024

Tabel 5
 Hasil Perhitungan Rate Return On Loans
 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	<i>Interest Income</i>	<i>Total Loans</i>	<i>Rate Return On Loans</i>	%	Rata-Rata
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) : (3)	(5)	(6)
2020	135.764.561	943.787.634	0,143850752	14%	14,4%
2021	143.523.329	994.416.523	0,144329188	14%	
2022	151.874.816	1.079.274.819	0,140719318	14%	
2023	178.995.994	1.197.752.706	0,149443197	15%	
2024	199.266.252	1.298.318.089	0,153480302	15%	

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 5, tingkat pengembalian atas pinjaman (Rate of Return on Loans) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menunjukkan kinerja yang sangat kokoh dan konsisten sepanjang periode 2020 hingga 2024. Pada awal periode pengamatan, yaitu tahun 2020, 2021, dan 2022, rasio ini tercatat stabil secara konstan di angka 14%. Transparansi angka tersebut mencerminkan bahwa di tengah ketidakpastian ekonomi makro pada tahun-tahun tersebut, manajemen BRI berhasil mempertahankan efektivitas dan kualitas portofolio kreditnya secara konsisten untuk mendatangkan pendapatan bunga (interest income) yang ideal bagi perusahaan.

Memasuki tahun 2023 dan 2024, efisiensi fungsi intermediasi bank ini semakin meningkat yang ditandai dengan kenaikan rasio Rate of Return on Loans menjadi 15% pada masing-masing tahun. Peningkatan ini membuktikan adanya perbaikan berkelanjutan dalam manajemen risiko kredit serta optimalisasi penyaluran dana ke sektor-sektor produktif yang menghasilkan imbal hasil lebih tinggi. Secara akumulatif, capaian rata-rata rasio selama lima tahun yang menyentuh angka 14,4% ini menegaskan bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang sangat sehat sesuai dengan standar regulasi Surat Edaran Bank Indonesia mengenai penilaian kesehatan intermediasi perbankan.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selama periode tahun 2020 hingga 2024, dapat disimpulkan bahwa tingkat rasio rentabilitas perusahaan yang diukur melalui aspek Return on Total Assets menunjukkan performa yang sangat kokoh dan ekspansif. Melalui indikator Gross Yield on Total Assets, kemampuan manajemen dalam menghasilkan pendapatan bruto dari pengelolaan keseluruhan asetnya tercatat terus meningkat, dari angka 2% pada tahun 2020–2021 hingga mencapai titik tertinggi sebesar 4% pada tahun 2023–2024. Capaian rata-rata rasio ini sebesar 3% telah memenuhi kriteria kinerja yang sangat baik karena berada jauh di atas standar minimal Surat Edaran Bank Indonesia, yaitu lebih dari 1,50%

Sejalan dengan pendapatan brutonya, efisiensi manajerial secara keseluruhan (overall) dalam mengonversi total aset menjadi laba bersih (Net Income Total Assets) juga memperlihatkan tren positif yang stabil. Meskipun pada tahun 2020 rasio pengembalian bersih berada di angka 1% akibat penyesuaian makroekonomi, BRI mampu memulihkan kinerjanya pada tahun 2021 menjadi 2% dan berhasil mempertahankan tingkat efisiensi yang matang secara konstan di angka 3% pada tahun 2022 hingga 2024. Dengan nilai rata-rata lima tahun sebesar 2,4%, profitabilitas bersih bank ini secara regulasi dikategorikan dalam kondisi yang sangat sehat dan menjanjikan.

Dari aspek fungsi intermediasi, kinerja pengelolaan kegiatan perkreditan yang diukur melalui Rate Return on Loans menunjukkan stabilitas dan kualitas aset produktif yang sangat teruji. Selama tahun 2020 hingga 2022, rasio ini mampu bertahan secara konsisten di angka 14% sebelum akhirnya mengalami peningkatan positif menjadi 15% pada tahun 2023 dan 2024. Capaian rata-rata sebesar 14,4% ini menegaskan bahwa PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tidak hanya sukses dalam mendistribusikan kredit, melainkan juga sangat efektif dalam mengelola risiko pinjaman dan memaksimalkan pendapatan bunga sesuai dengan parameter kesehatan keuangan yang ditetapkan regulator.

Saran dari Berkenaan dengan hasil analisis rasio Return on Total Assets, manajemen PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk disarankan untuk terus melakukan optimalisasi alokasi portofolio aset secara lebih selektif dan berorientasi pada sektor-sektor ekonomi yang berproduktivitas tinggi. Langkah ini perlu diimbangi dengan akselerasi digitalisasi proses bisnis guna menekan beban operasional sekaligus mempercepat siklus pemanfaatan aset dalam menghasilkan pendapatan. Selain itu, perusahaan sebaiknya melakukan diversifikasi produk keuangan yang inovatif guna mendongkrak lini fee-based income, sehingga pertumbuhan pendapatan bruto bank dapat terus dipacu tanpa harus memberikan tekanan beban yang terlalu besar pada pertumbuhan total aset secara langsung.

Sementara itu, menanggapi tren Rate Return on Loans yang sudah sangat baik dan stabil, pihak manajemen disarankan untuk tetap mempertahankan sekaligus memperkuat kualitas penyaluran kreditnya di masa mendatang. Mengingat BRI berfokus pada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah, penguatan sistem mitigasi risiko dan pengelolaan kredit bermasalah (Non-Performing Loan) harus tetap menjadi prioritas utama demi menjaga keseimbangan antara tingginya imbal hasil pinjaman dan stabilitas tingkat kesehatan bank. Pendekatan ini penting dilakukan agar tren peningkatan keuntungan dari sektor pembiayaan dapat berjalan beriringan dengan keberlanjutan bisnis jangka panjang perusahaan di tengah ketatnya persaingan industri perbankan modern.

DAFTAR PUSTAKA

Ikatan Akuntan Indonesia. (2023). *Standar Akuntansi Keuangan per 1 Januari 2023*. Jakarta: IAI.

Kasmir. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo: Jakarta

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

https://bri.co.id/brimo?utm_source=SEM_Clicks&utm_medium=CPC&utm_campaign=MC_M_HKG_BR_CD001_GoogleSEMMultibrand2026_Consideration_JanApr&gad_source=1&gad_campaignid=23510226435&gbraid=0AAAAA9iwN41QU7Wu2PrfOqSTdz5RZs-gz&gclid=CjwKCAiAqprNBhB6EiwAME3yhlytOkvweMkH9axKDBzjDUBkflrj0OpGUPORxreiTt8HIqpnHmsTRoCrN4QAvD_BwE

<https://www.idx.co.id/id>